



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

TIUP TIUP!

Ana Falesthein T. A. & Larasputri



Buku Cerita Bergambar dengan Braille



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan akan meningkatkan kualitas buku ini. Masukan tersebut dapat ditujukan kepada surel buku@kemdikbud.go.id.

Tiup! Tiup!

(Edisi Braile)

Penulis	: Ana Falesthein T. A.
Penyelia	: Supriyatno, Wijanarko Adi Nugroho, Helga Kurnia, Fitri F. Wijayanti, Irma Afriyanti, Firman Arapenta B., Arifah Dinda Lestari, Nurul Hayati
Pereviu Ahli	: Rizal Muhammad Z., Muhammad Khambali
Ilustrator	: Larasputri
Editor Naskah	: Sofie Dewayani dan Dian Kristiani
Desainer	: Damar Sasongko
Pengembang Audio	: Akunnas Pratama dan Arifin Fajar
Narator	: Ariyo Zidni

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Buku ini dikembangkan dari versi asli yang sudah diterbitkan pada tahun 2022,
dan telah diselaraskan dengan kebutuhan pembaca disabilitas netra.

Cetakan pertama, 2023
ISBN 978-623-118-118-3
Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 24/48, Delight Snowy, Braille.
62 hlm: 27,94 x 30,48 cm.

Pesan Pak Kapus

Hai, anak-anakku sayang. Salam merdeka!

Ini buku-buku hebat untuk kalian agar kalian semakin cinta membaca. Berbagai tema yang dekat dengan dunia anak-anak Indonesia disajikan secara menarik. Kalian akan menemukan tokoh-tokoh cerita yang aktif bergerak, menjaga lingkungan, memanfaatkan uang dengan bijak, serta menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab.

Buku-buku ini juga dilengkapi ilustrasi yang memukau. Karena itu, cerita-cerita di dalam buku dapat menginspirasi kalian untuk makin sering berkreasi dan berbuat kebaikan.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A



TIUP TIUP!



Pindai kode QR ini
untuk mendengarkan
ceritanya.



2.



Celengan Nubi sudah penuh.

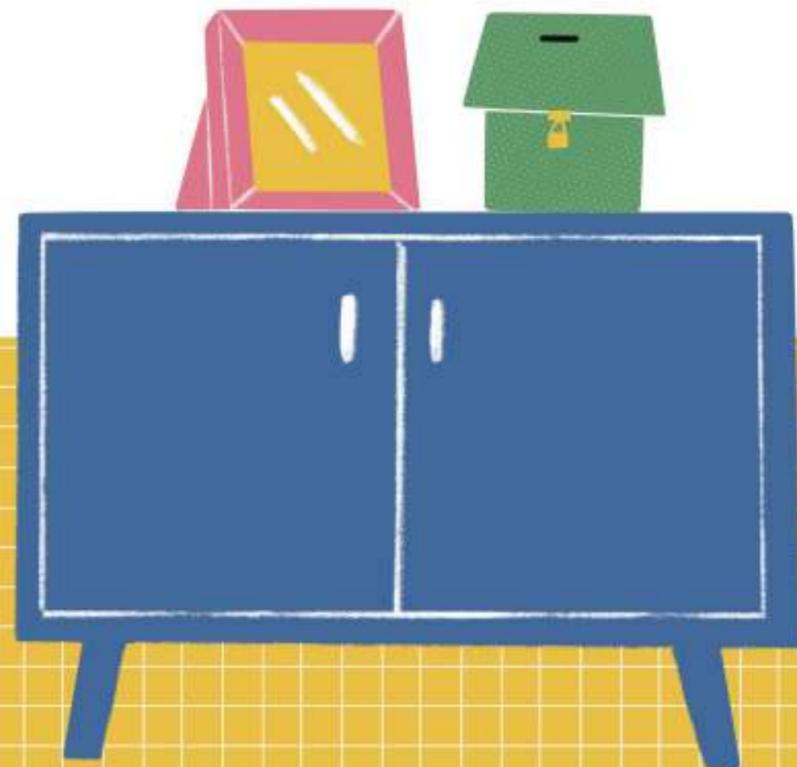
Ketika digoyangkan, tidak terdengar lagi suara gemericing.

Wah, Nubi jadi penasaran.

Apakah tabungannya cukup?

Nubi ingin membeli seruling.

.



7.



Tiup! Tiup!

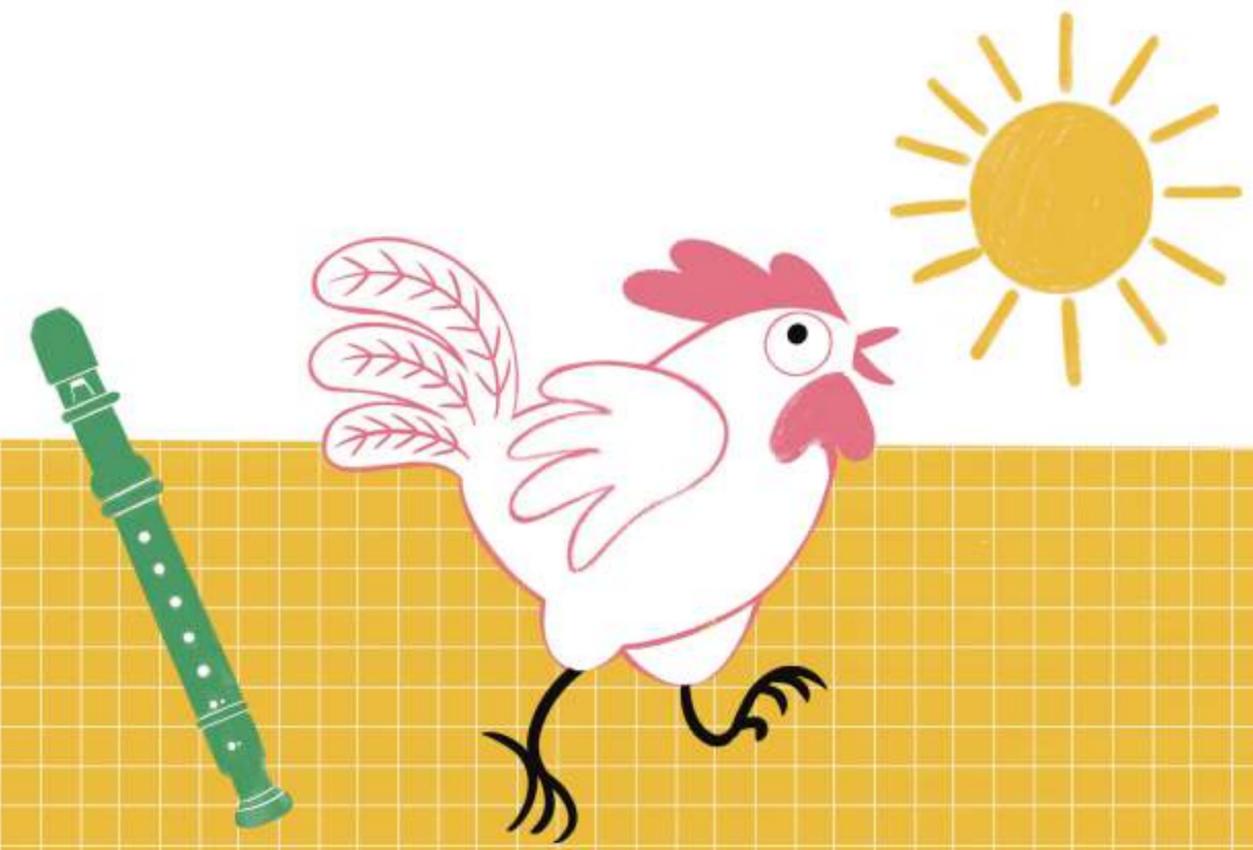
Sesampainya di rumah, Nubi langsung meniup seruling.

Jari-jarinya menutup lubang sembarangan.

Bunyinya melengking kencang.

Tuiiitt! Tuiiitt!

.



8.



Nubi terus meniup.

Tuiitt! Tuiitt!

Tanpa sadar, Nubi sudah mengganggu tidur

Pak Kumis.

Pak Kumis tinggal di sebelah rumah Nubi.

Pak Kumis terbangun dengan wajah kusut.

.



9.



Nubi mendengar ketukan di jendela.

Ternyata itu Pak Kumis yang marah-marah.

Nubi tak boleh meniup seruling.

Siang hari adalah waktunya Pak Kumis istirahat.

.



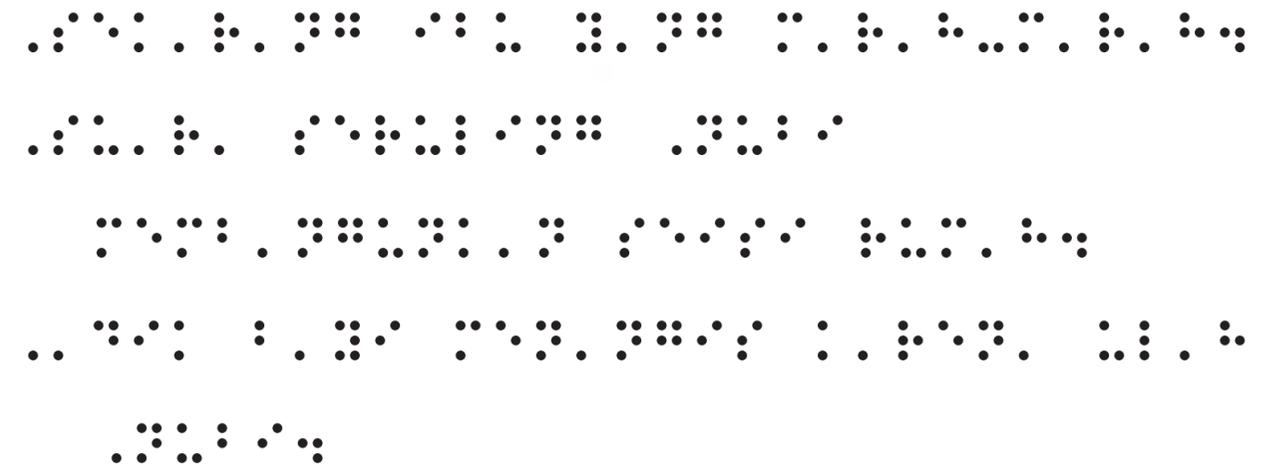
11.



Sekarang ibu yang marah-marah.

Suara seruling Nubi membangunkan seisi rumah.

Adik bayi menangis karena ulah Nubi.



14.



Namun, perkiraan Nubi salah.

Ada lubang udara di kamarnya.

Suara seruling masih terdengar dari luar.

Akibatnya sudah bisa ditebak.

Pak Kumis mengetuk jendela dan menyuruhnya

berhenti bermain seruling.

Dug! Dug! Dug!

.

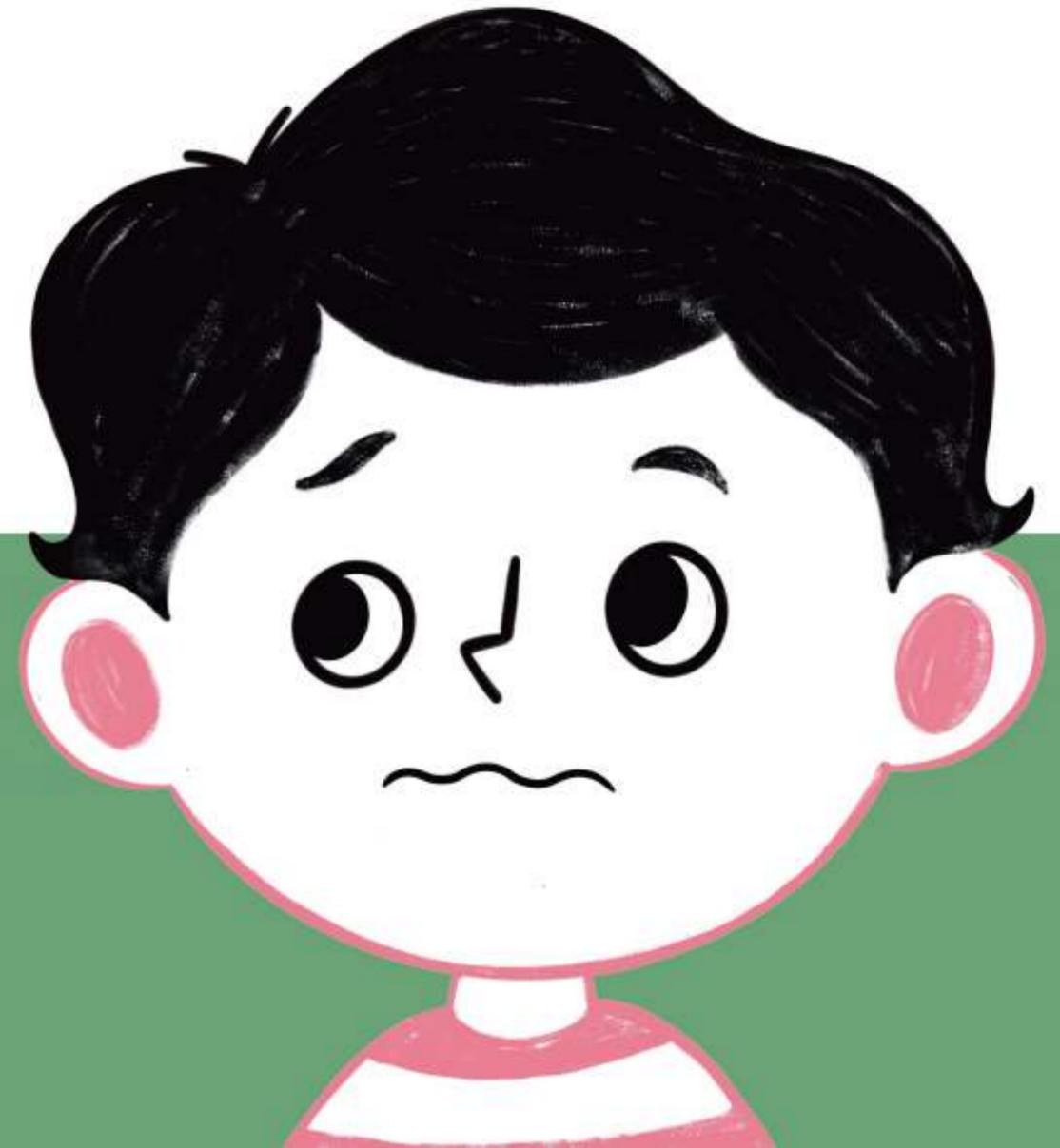


15.



Mulanya, Nubi sedikit ketakutan.

••••• ••••• ••••• ••••• •••••
••••• ••••• •••••



19.



Setiap hari, Nubi meniup seruling.

Tiup! Tiup!

Bunyinya terdengar ke seluruh penjuru.

Burung, tikus, dan kucing ikut terkejut.

Nubi kira, tak ada lagi yang marah.

Namun, dugaan Nubi salah.

Setiap hari, Nubi meniup seruling.

Tiup! Tiup!

Bunyinya terdengar ke seluruh penjuru.

Burung, tikus, dan kucing ikut terkejut.

Nubi kira, tak ada lagi yang marah.

Namun, dugaan Nubi salah.

Tiup! Tiup!

Bunyinya terdengar ke seluruh penjuru.

Nubi kira, tak ada lagi yang marah.

Namun, dugaan Nubi salah.



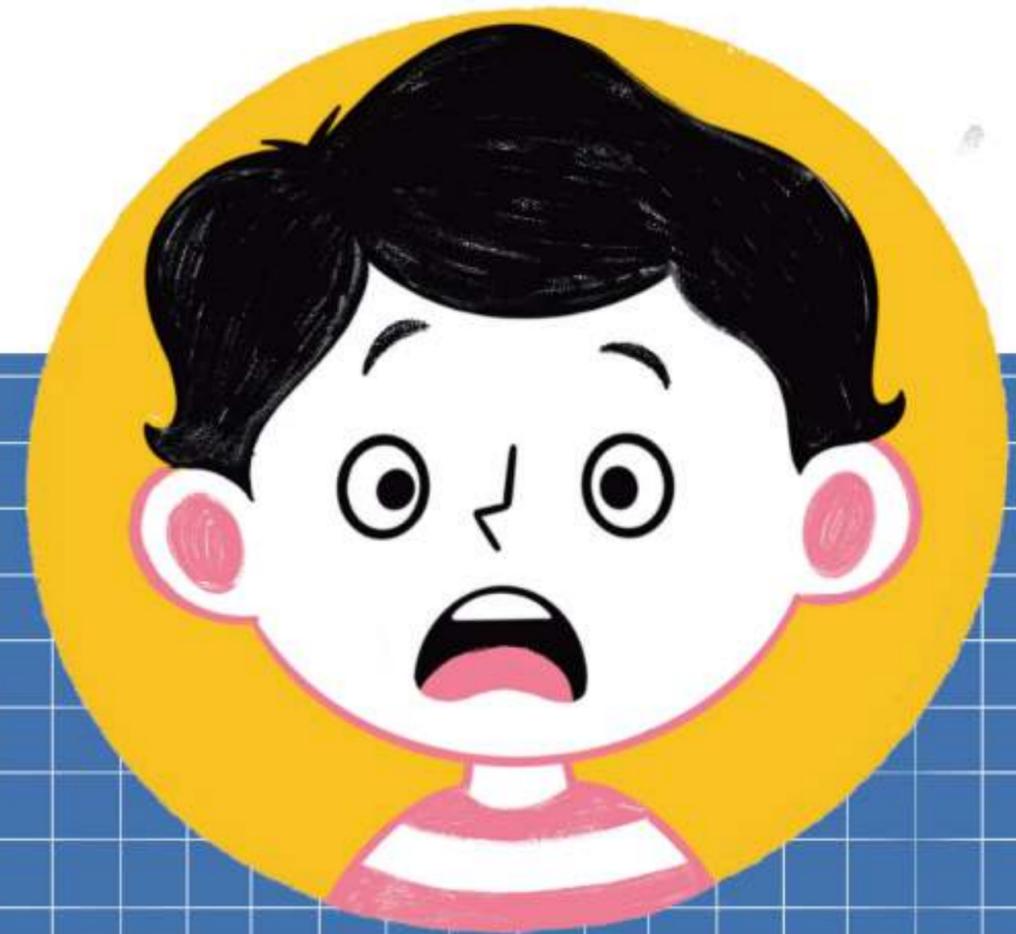
Namun, setelah itu Pak Kumis menawarkan bantuan.

Dia mau mengajari Nubi.

Nubi terkejut.

Hah? Memangnya Pak Kumis bisa?

⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨
 ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨
 ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨
 ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨
 ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨
 ⠠⠨⠦⠨ ⠠⠨⠦⠨



23.

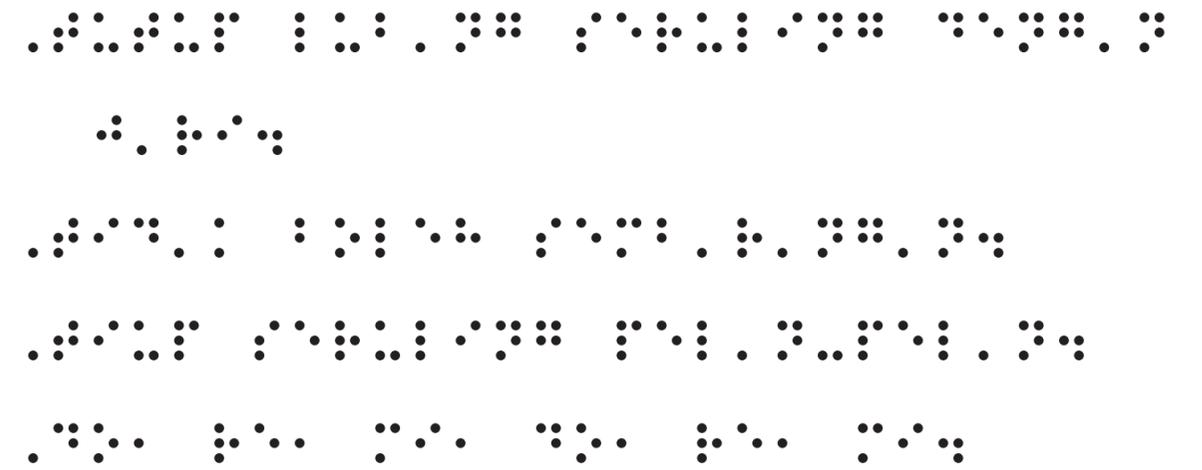


Tutup lubang seruling dengan jari.

Tidak boleh sembarangan.

Tiup seruling pelan-pelan.

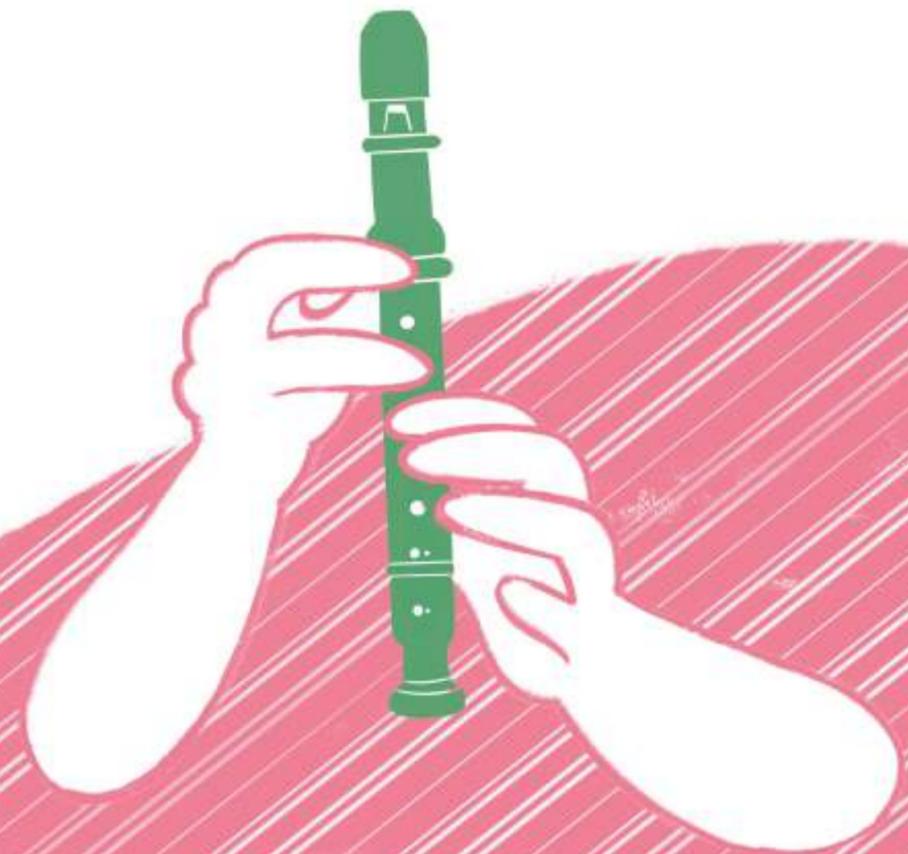
Do, re, mi, do, re, mi.



Nubi terus berlatih menutup lubang seruling dengan benar.

Lama-kelamaan, Nubi menguasai banyak lagu.

Ibu senang melihat Pak Kumis dan Nubi berlatih bersama.



25.



Setiap sore, Nubi berduet dengan Pak Kumis.

Nubi memainkan seruling.

Pak Kumis memainkan ukulele.

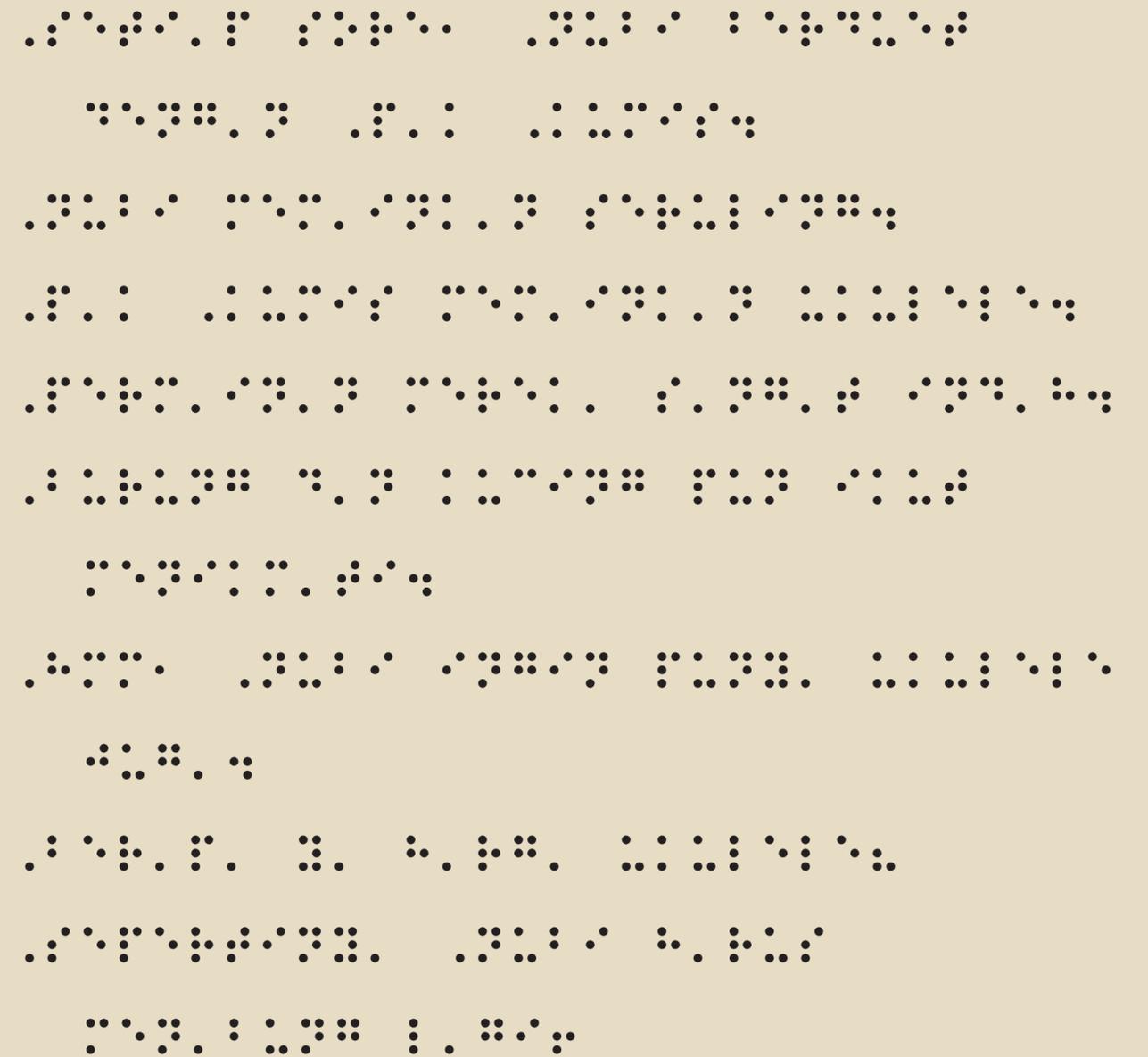
Permainan mereka sangat indah.

Burung dan kucing pun ikut menikmati.

Hmm, Nubi ingin punya ukulele juga.

Berapa ya harga ukulele?

Sepertinya Nubi harus menabung lagi!







Pesan untuk Pembaca

Halo, Adik-adik.

Siapa di antara kalian yang suka menabung?

Menabung itu banyak manfaatnya.

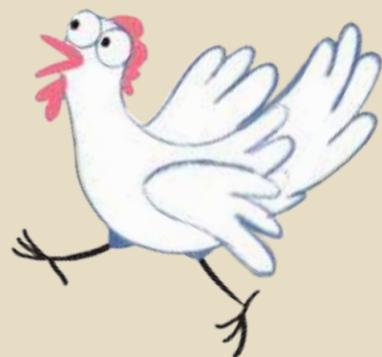
Salah satunya, kalian bisa membeli barang yang kalian butuhkan.

Ayo, mulailah menabung.

Tetap rajin dan semangat, ya!

Salam,

Kak Ana dan Kak Laras



Siapa di antara kalian yang suka menabung?

Menabung itu banyak manfaatnya.

Salah satunya, kalian bisa membeli barang yang kalian butuhkan.

Ayo, mulailah menabung.

Tetap rajin dan semangat, ya!

Salam,

Kak Ana dan Kak Laras

Siapa di antara kalian yang suka menabung?

Menabung itu banyak manfaatnya.

Salah satunya, kalian bisa membeli barang yang kalian butuhkan.

Ayo, mulailah menabung.

Tetap rajin dan semangat, ya!

Salam,



Penulis



Ana Falesthein Tahta Alfina adalah seorang penulis cerita anak yang juga menyukai astronomi. Karya-karyanya berupa cerpen dan buku telah banyak tersebar. Ana bisa menggambar dan berharap agar suatu saat dia bisa mengilustrasi cerita yang ditulisnya. Untuk mengenal Ana lebih dekat, Ana bisa disapa lewat surel falesthein@gmail.com dan Instagram [@Anfalesthein](https://www.instagram.com/Anfalesthein).

Ilustrator



Hai! Namaku **Larasputri**. Petualanganku sebagai desainer grafis dan ilustrator dimulai pada tahun 2012. Saat itu aku bekerja di salah satu majalah anak-anak Kompas Gramedia. Saat ini, aku memilih menjadi ilustrator lepas sambil belajar dan bermain bersama kedua buah hatiku. Aku telah mengilustrasikan lebih dari sepuluh judul buku. Yang paling berkesan untukku adalah buku *Seri Pengenalan Budaya Nusantara* oleh Kemendikbud, buku terjemahan cerita anak oleh Badan Bahasa, dan *Bukan Jamu Biasa* yang diterbitkan oleh Let's Read Asia. Aku juga suka mengunggah hasil ilustrasiku di akun Instagram [@larasputris](https://www.instagram.com/larasputris)

Editor Naskah



Dian Kristiani lahir di Semarang. Lulusan Fakultas Filsafat UGM ini tumbuh dalam keluarga yang amat suka membaca dan menyanyi. Sebenarnya, menjadi penulis bacaan anak bukanlah cita-citanya. Namun, saat memiliki dua buah hati, Dian suka mendongengi mereka dengan cerita yang ditulisnya sendiri. Sejak itu, Dian memutuskan untuk membuat anak-anak Indonesia gembira karena cerita-cerita yang ditulisnya.

Editor Naskah



Sofie Dewayani adalah penulis dan editor buku anak. Bukunya yang terbit pada tahun 2022, *Pesan Ajaib* dan *Sang Penerang Desa*, ditujukan untuk pembaca semenjana. Sedangkan *Kika dan Kura, Di Kelas Satu*, *Dafi Baru Tahu* adalah buku ramah cerna untuk pembaca dini. Bukunya, *Srinti*, masuk dalam katalog internasional White Ravens tahun 2016.

Desainer



Damar Sasongko menyukai buku anak dan komik sejak kecil. Pada tahun 2014, dia memutuskan bekerja di dunia penerbitan. Sejak saat itu, dia telah membidani lahirnya ratusan buku, baik sebagai desainer, art director, maupun editor. Saat ini, dia sedang menekuni seni cetak grafis. Sapa dia di Instagram [@kaoskutang](https://www.instagram.com/kaoskutang).



Nubi membeli seruling
dengan uang tabungannya.
Setiap hari, dia meniup seruling itu.
Namun, Pak Kumis marah-marah.
Apa yang terjadi, ya?

HET	Rp171.500
-----	-----------

